

INTERNS



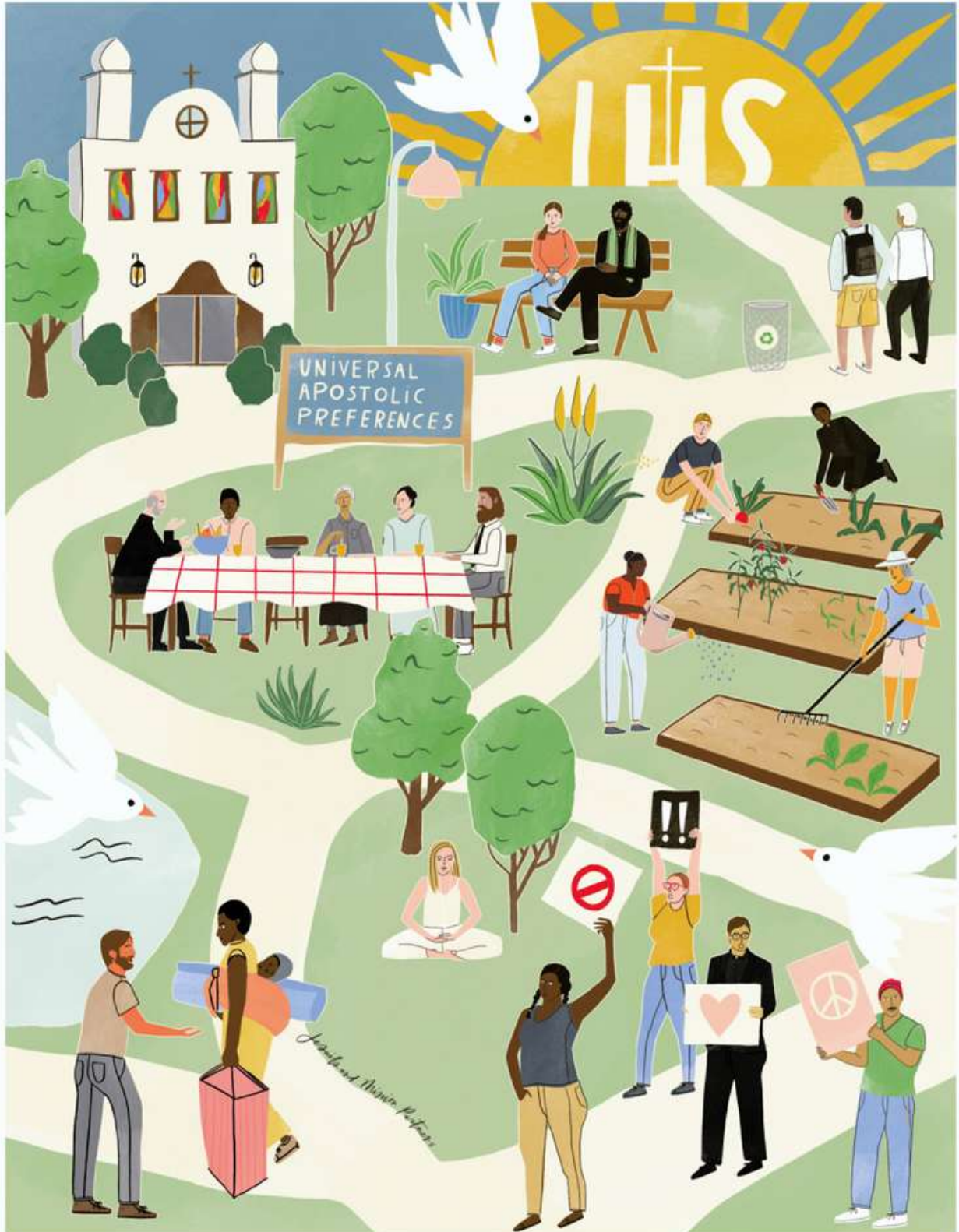
SPECIAL EDITION

capture imaginations, awaken desires, unite the Jesuits and collaborators in mission

NEWSLETTER • SJ-INDONESIA-TH.LXVI/2022 • EDISI X/AGUSTUS 2022

• SHOWING THE WAY TO GOD •

CARING FOR OUR COMMON HOME



WALKING WITH THE EXCLUDED

• JOURNEYING WITH YOUTH •

PENGANTAR REDAKSI

Internos Newsletter special edition ini mengajak Anda untuk semakin mendalami *Universal Apostolic Preferences* (UAP) melalui foto-foto yang dikirimkan oleh rekan-rekan kolaborator karya SJ Provindo. UAP sebagai proses diskresi Serikat Yesus menjadi dasar Serikat Yesus untuk terus bekerjasama dalam perutusan Tuhan, melayani Gereja di zaman ini, memberikan sumbangan terbaik dengan semua sumber daya yang kita miliki. Kita akan melihat bagaimana para kolaborator mendalami dan menginterpretasikan UAP serta menceritakannya melalui foto yang mereka ambil.
Selamat membaca!!

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	2
Menularkan Diskresi dan Latihan Rohani	3
Berjalan Bersama yang Terkucilkan	8
Penjelajahan Bersama Orang Muda	14
Merawat Rumah Kita Bersama	19

Cover : Design *Universal Apostolic Preferences* (UAP) diambil dari brandfolder Kuria Roma.

Foto-foto dalam buletin ini diambil atau diunduh dari koleksi nostri, situs berita dan situs lainnya yang relevan, serta situs foto tak berbayar dengan tetap mencantumkan sumbernya.

SJ-INDONESIA-TH.LXVI/2022
Edisi : X/Agustus 2022

INTERNOS SERIKAT YESUS PROVINSI INDONESIA

Provinsialat S.J.

Jl. Argopuro 24, SEMARANG 50231

Telp 024-8315004 Fax 024-8414838

E-mail: communicator@jesuits.id

Instagram, Youtube, Twitter, Facebook : Jesuit Indonesia

Website : www.jesuits.id

UAP 1

MENULARKAN DISKRESI DAN LATIHAN ROHANI

Membantu sesama menemukan dan mengikuti Yesus Kristus



Marilah berdoa...

SMA Kolese de Britto

Tuhan mereka selalu melihat aku sebelah mata, tapi aku percaya Engkau melihat hatiku.



Membuka ruang kesadaran

SMA Kolese de Britto

Sebagai generasi muda, setiap orang perlu memiliki sebuah tujuan hidup yang hendak diarah dan diperjuangkan. Memuji, menghormati, dan mengabdikan Allah dengan kekhasan kita masing-masing, itulah yang harus dicari dan ditemukan oleh setiap pribadi. Sebagai orang muda, kita juga sering butuh pribadi lain yang turut membukakan pintu kesadaran kita akan hal itu.



Gusti Nyuwun Kawelasan

Matheus Dwi Pramono

Sinar kerahiman Allah dalam persaudaraan menghangatkan ruang kosong karena dosa dan kesalahan kita. Berkumpul dan berdoa bersama menjadi wujud nyatanya. Umat lingkungan Yakobus, Patuk, Paroki Baturetno berkumpul di rumah Bapak Hadi untuk berdoa bersama dan saling meneguhkan satu sama lain.



Sekadar melintas

Tatang Hartono

Sudah saatnya geliat hidup menggereja mengisi bangku-bangku kosong dan tidak lagi hanya melintas di hadapannya.

UAP 2

BERJALAN BERSAMA YANG TERKUCILKAN

Berjalanlah bersama kaum miskin, mereka yang terbuang di dunia, mereka yang martabatnya telah diperkosa, dalam misi rekonsiliasi dan keadilan



Sehat itu milik semua

SPM Realino

Perawat Klinik Pratama Realino sedang melakukan pemeriksaan gratis untuk warga Bongswung: cek tekanan darah, detak jantung, dan konsultasi kesehatan. Pengecekan semacam ini memberikan mereka kelegaan sekaligus kepedulian. Mereka jadi tahu kondisi tubuh mereka dan memperoleh penjelasan menjaga pola hidup sehat. Sebab, tidak semua punya akses periksa kesehatan.



Dia adalah Saudaraku

Matheus Dwi Pramono

Lelaki paruh baya itu memang berbeda. Selama 40 tahun, ia terpaksa dikurung di dalam rumah yang seperti kandang. Ia hanya ingin ditemani bukan dimusuhi, ia hanya ingin dicintai bukan disakiti, ia ingin dianggap ada oleh sesamanya. Lantas apakah salah jika kondisinya berbeda? Apakah harus dihindari meski susah untuk bersama?



"Kak, ayo mulai belajar!"

SPM Realino

Di seberang terminal Jombor, Sleman, ada potret komunitas anak-anak yang jarang terlihat. Mereka belajar penuh semangat, membawa mimpi besar bisa mengenal Bahasa Inggris. Agak malu-malu kadang anak-anak melafalkan, sedikit sungkan sekali waktu mengacungkan tangan memberikan jawaban. Namun binar-binar mata mereka memancarkan terang harapan. "Kak, ayo mulai belajar!" seru mereka lantang. Mereka mendamba kesempatan belajar yang menyenangkan.



Sahabat seperjalanan

SPM Realino

Di pinggiran rel kereta Stasiun Tugu, sore itu anak-anak Bongsuwung berkumpul belajar bersama. Sederhana saja, mereka membuat prakarya, mewarnai, menempel, bersenandung sembari sesekali melepas renyah gelak tawa. Mereka senang berkegiatan. Lebih dari itu, mereka gembira mendapatkan teman. Kami belajar hadir sebagai sahabat bagi mereka, untuk mendengarkan, berbagi cerita, cinta, dan cita-cita di tengah keseharian yang penuh teriakan, deru suara kereta, dan kebisingan persoalan warga pinggiran kota. Maukah aku juga jadi sahabat, berjalan bersama mereka?



Berbagi makanan, berbagi rejeki

Simon Dodit YO

Sejumlah warga sekitar dan pemakai jalan antre untuk mendapatkan makanan gratis yang telah disediakan oleh umat Paroki Gereja St Teresia Bongsari Semarang. Aksi sosial ini terus diselenggarakan setiap hari Kamis dalam bentuk paket makanan hasil donasi umat Katolik Gereja Bongsari dan sekitar.

UAP 3

PENJELAJAHAN BERSAMA ORANG MUDA

Menemani kaum muda dalam menciptakan masa depan yang penuh harapan



Dengarkan suara kami Orang Muda!

SMA Kolese de Britto

Mereka selalu berkata orang muda adalah generasi penentu masa depan bangsa dan Gereja. Namun, masa depan yang mana, kalau selama ini suara kami tidak pernah didengarkan?



Itulah Orang Muda!

SMA Kolese de Britto

Banyak orang sering meremehkan orang muda karena sering dianggap sulit untuk diharapkan. Sebagian memandang sebelah mata karena belum ada yang dihasilkannya. Namun, jangan salah duga apabila mereka sungguh dipercaya dan diberi kesempatan serta diberi dukungan kerendahan hati dan kesabaran dari orangtua maka akan tercipta banyak karya yang luar biasa. Bahkan akan mampu meninggalkan jejak-jejak terpatry yang patut diabadikan di dunia.



Berbagi Takjil

Matheus Dwi Pramono

Solidarity in Diversity: Berbeda pun tetap bisa solider. Perbedaan iman ternyata tidak selalu menghalangi kerjasama dan usaha untuk terus saling membantu serta bersaudara.

UAP 4

MERAWAT RUMAH KITA BERSAMA

Bekerja, dengan kedalaman Injil, bagi perlindungan dan pembaruan ciptaan
Tuhan



Menanam Air dan Udara Segar

Matheus Dwi Pramono

Kebutuhan akan air bersih dan maraknya penebangan hutan yang sering mengakibatkan tanah longsor dan banjir, menggugah hati kami untuk "Menanam Air dan Udara Segar" lewat penghijauan. Kegiatan ini melibatkan pula aparat pemerintahan baik desa, kecamatan, maupun kabupaten di Baturetno. Pohon Beringin adalah pohon pilihan yang terbukti baik sebagai tanaman penyimpan air tanah dan sebagai tanaman pengaman lahan kritis karena ia dapat tumbuh dalam kondisi lahan batu bertanah.



Sampai jadi pupuk

Simon Dodit YP

Setiap helai daun mempunyai jutaan jasa yang luar biasa. Bahkan saat berguguran pun tetap berjasa. Memanfaatkan sampah daun menjadi pupuk kompos adalah salah satu bentuk apresiasi kita terhadap kerja keras daun-daun.



Rumah mereka, rumah kita juga

Setyaning Dyah Saraswati

Burung Merpati terlihat nyaman bertengger di kandang mereka. Kenyamanan itu dapat menjadi keindahan yang layak untuk kita nikmati. Lingkungan yang nyaman bagi ciptaan lain, jalan kita juga menemukan Tuhan.



Aku haus...akan berkat-Mu

Simon Dodit YP

Pater Didik, S.J. menyalurkan berkat-Nya kepada satwa dan alam semesta yang juga haus akan cinta-Nya. Pemberkatan berbagai jenis satwa milik umat Paroki Bongsari ini dilaksanakan pada Pesta Santo Fransiskus dari Asisi.



Mimikri

SMA Kolese de Britto

Terlalu nyaman berada di sana sampai tak terasa aku makhluk yang berbeda.

"Preferensi-preferensi kerasulan universal... di atas segalanya adalah jawaban Serikat terhadap kebutuhan-kebutuhan Gereja... Preferensi-preferensi itu telah mengungkapkan secara konkrit kesiapan kita sebagai tubuh apostolis universal, untuk bekerja di bawah panji salib, untuk melayani hanya Tuhan dan Gereja mempelainya di bawah pimpinan Paus di Roma. Karena itu, preferensi-preferensi kerasulan universal itu, bagi kita, menciptakan tegangan antara mencari kesejahteraan yang paling universal sebagai tujuan akhir dari begitu banyak kegiatan apostolis yang dikerjakan oleh Serikat..."

Kita semua sangat sadar akan adanya ketidak seimbangan antara kebutuhan-kebutuhan kemanusiaan yang berusaha dipenuhi oleh Gereja dan sumber-sumber daya yang tersedia. Preferensi-preferensi ini memberikan pegangan bagi kita untuk menggunakan sumber-sumber daya itu secara efektif, dan tidak membuat tersebar dan berserakan, sehingga seluruh sumber-sumber daya itu menjadi alat untuk melayani kemuliaan Allah yang lebih besar, yang sejak semula merupakan tujuan berdirinya Serikat. Preferensi-preferensi ini tidak merupakan tujuan berdirinya Serikat. Preferensi-preferensi ini tidak menjadi sebuah ketetapan hirarkis kebutuhan kemanusiaan ataupun Gereja. Tapi preferensi-preferensi itu memberi indikasi cara-cara terbaik bagi yang bisa diambil Serikat untuk menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dalam pelayanan perutusan rekonsiliasi Kristus di dunia ini.

*Surat Pater Jenderal Arturo Sosa, S.J.
3 Oktober 2017*

Kami mengundang Anda untuk mendalami
dan mengambil tindakan bersama kami.
Mari kita buat perbedaan seturut Injil.



UNIVERSAL
APOSTOLIC
PREFERENCES

Media Partner : **UTUSAN** **ROHANI**
DALAM SEBALA-MENCARI DIA Majalah Teologi